

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metedologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran komplek, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*) yang dilakukan oleh peneliti di salah satu kelompok A TK ABA 23 Banajrmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA 23 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Mangga Raya Rt.13 No. 09 Kelurahan Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur , kode pos 70235 Yayasan Pendidikan TK ABA 23 Banjarmasin yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Rakmaniah, S.Pd.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok A TK ABA 23 Banjarmasin, dengan jumlah anak sebanyak 15 orang anak yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan dengan rentang usia 4 – 5 tahun.

Karakteristik anak kelompok A TK ABA 23 Banjarmasin pada umumnya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, biasanya mereka sangat antusias apabila

ada kegiatan atau media yang baru mereka lihat atau gunakan. Anak di kelompok A sangat periang dan bersemangat, namun sebagian besar dari mereka kurang bisa dalam belajar memecahkan masalah dan mereka akan merasa bosan apabila ada kegiatan yang sama digunakan secara berulang-ulang.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data dilapangan. Data dan cara pengumpulan data tersebut akan dirinci sebagai berikut:

1. Data

Data yang akan digali dan menjadi fokus penelitian ini adalah terkait dengan rumusan masalah yaitu :

- a. Aktifitas anak Kelompok A di TK ABA 23 Banjarmasin dalam mengikuti kegiatan kolase dengan media biji-bijian, hal yang menjadi pengamatan peneliti meliputi minat, perhatian dan keaktifan anak.
- b. Hasil perkembangan keterampilan sosial anak-anak Kelompok A di TK ABA 23 Banjarmasin yang meliputi kemampuan anak dalam menyesuaikan diri dan kemampuan anak dalam menghargai orang lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber informasi dalam sebuah penelitian yang akan membantu peneliti untuk memperoleh data. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, teman sejawat dan peserta didik di TK ABA 23 Banjarmasin.
- b. Responden, yaitu anak kelompok A di TK ABA 23 Banjarmasin, yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 7 anak laki – laki dan 8 anak perempuan.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dilapangan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati secara individu atau kelompok untuk mengetahui aktivitas pada saat pembelajaran dalam upaya meningkatkan aspek keterampilan sosial pada anak kelompok A di TK ABA 23 Banjarmasin pada saat melakukan kegiatan kolase secara langsung. Adapun aspek yang akan menjadi fokus peneliti pada keaktifan anak adalah :

Tabel 3.1
Tabel Observasi Aktifitas Anak

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Aktifitas Anak	Minat Perhatian Keaktifan

Tabel 3.2
Tabel Observasi Keterampilan Sosial Anak¹⁷

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan diri dalam menyesuaikan dengan situasi	Kemampuan anak dalam menyesuaikan diri saat bekerja sama dalam satu kelompok dan bersikap tidak egois
Kemampuan dalam menghargai orang lain	Kemampuan anak dalam menghargai hasil karya dari kelompok lain

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen berupa data guru, data peserta didik, catatan harian, visi misi sekolah, dan sejarah berdirinya sekolah itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan pengambilan foto-foto dan video pada saat melakukan kegiatan kolase dengan media biji-bijian, foto-foto tersebut berguna untuk merekam proses pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Analisis Data kualitatif

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan tahapan penyajian data yang berbentuk kata-kata atau tulisan, guna menggabungkan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.¹⁸ Peneliti menyusun narasi untuk menentukan peningkatan aktivitas anak dalam melakukan kegiatan kolase dengan

¹⁷ Buku Panduan Kurikulum 2013, h. 101

¹⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 241-242

media biji-bijian dalam upaya meningkatkan aspek perkembangan sosial dengan menentukan predikat untuk keaktifan anak yang dinyatakan dalam ukuran kualitas sebagai berikut: Kurang Aktif (KA), Cukup Aktif (CA), Aktif (A), Sangat Aktif (SA).

2. Analisis Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini bersifat deduktif. Yang digunakan dan dilaksanakan sesudah selesai pengumpulan data dengan tuntas dan memakai sarana statistik.¹⁹ Dari hasil observasi dan perhitungan yang diperoleh, selanjutnya peneliti mengklarifikasikan temuan tersebut ke dalam beberapa kategori untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak, yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
1-1,99	BB	Anak belum mampu dalam menyesuaikan diri, anak masih bersikap egois dan tidak mampu menghargai hasil karya temannya
2-2,99	MB	Anak cukup mampu dalam menyesuaikan diri, anak masih bersikap egois namun dapat dibujuk dan mampu menghargai hasil karya temannya
3-3,99	BSH	Anak mampu dalam menyesuaikan diri, anak tidak bersikap egois dan mampu menghargai hasil karya temannya
4	BSB	Anak sangat mampu dalam menyesuaikan diri, anak tidak bersikap egois, senang membantu teman dan mampu menghargai hasil karya temannya

Rumus ketuntasan klasikal²⁰ :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

¹⁹ Ibid h. 243

²⁰ Purnama Sigit, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Rosda, 2020), h. 109

Hasil pengembangan keterampilan sosial anak dalam kegiatan kolase dengan media biji-bijian dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

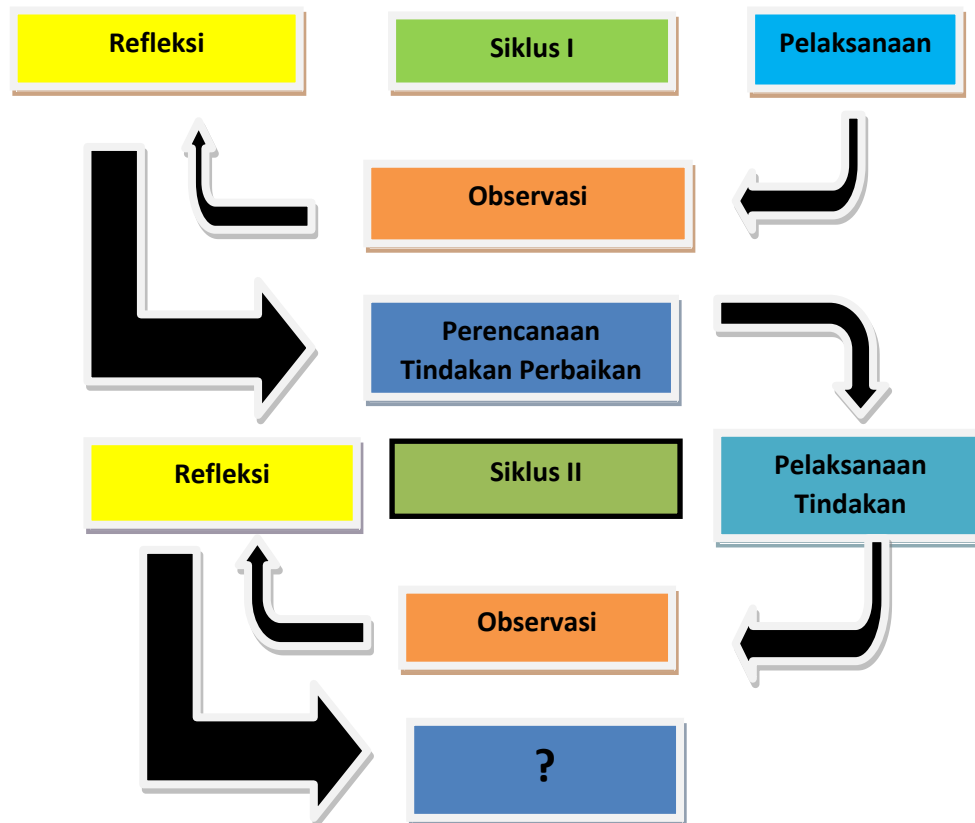
- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan tahapan kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian.
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran kegiatan kolase dengan menggunakan media biji-bijian.

G. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan /pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang di hadapi guru.

Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

Gambar I
Bagan Model Siklus PTK Menurut Kemmis Me Tanggart²¹



Berdasarkan bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar anak melalui tahap :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan – tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil

²¹ Arikunto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 16

belajar anak. Rencana umum harus bersifat fleksibel agar dapat di adaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga serta memungkinkan untuk bertindak secara efektif dalam berbagai keadaan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan sebaiknya dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan kelas di rencanakan dalam dua siklus.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format penelitian yang telah disediakan. Observasi siswa dilakukan oleh peneliti dengan panduan indikator, ketercapaian pengembangan yang terdapat pada kurikulum PAUD 2013. Ketercapaian anak setiap hari di catat oleh guru atau peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi.

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi berupa aktivitas anak serta hasil pengembangan kreatifitas anak akan di evaluasi dan di analisis dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan serta kelemahan diri dalam merancang dan melakukan

suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.